



BACAAN QS. AL-QASHASH/28: 85 Tentang Cinta Tanah Air

**MERDEKA
MENGAJAR**

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ
وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٨٥﴾

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**



HUKUM BACAAN QS. AL-QASHASH/28: 85

Tentang Cinta Tanah Air

**MERDEKA
MENGAJAR**

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ

D.1 F.2 A.5 C.3 F.1 F.7 D.1 F.1 H.1

وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٨٥﴾

F.4 A.2 F.1 A.1



**KELAS
XII
GENAP**



TERJEMAHAN QS. AL-QASHASH/28: 85 Tentang Cinta Tanah Air

**MERDEKA
MENGAJAR**

ج إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى مَعَادٍ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَى

katakanlah (Muhammad): "Tuhanku Maha Mengetahui orang yang membawa petunjuk.

sungguh akan mengembalikannya ke tempat kembali

kamu (Muhammad) untuk (melaksanakan hukum=hukum Al-Qur'an

Sesungguhnya (Allah) yang mewajibkan

﴿٨٥﴾ وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

dan orang yang berada dalam kesesatan yang nyata

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**



ISI KANDUNGAN QS. AL-QASHASH/28: 85 Tentang Cinta Tanah Air

**MERDEKA
MENGAJAR**

Allah Swt. mewajibkan umat Nabi Muhammad saw. membaca, memahami serta mengamalkan Al-Qur'an serta menggunakannya dalam mengambil hukum-hukum atau keputusan dalam berbagai lini kehidupan. Allah Swt. telah mengembalikan Nabi Muhammad saw. ke Makkah sebagai tanah kelahirannya setelah diusir sebelumnya oleh kaum Quraisy. Peristiwa Fathu Makkah atau penaklukan Makkah adalah kemenangan besar bagi kaum muslimin sehingga dapat mengembangkan Islam dengan bebas dan dapat menekan kehendak kaum musyrikin. Ini merupakan janji Allah Swt. ketika Nabi Muhammad saw. selalu disakiti dan mendapat tekanan yang berat dari kaumnya sehingga hijrah ke Madinah kemudian datang ke Makkah kembali dengan membawa kemenangan.

Allah Swt. telah menunjukkan bahwa orang-orang yang berbuat kebaikan senantiasa ada dalam kemuliaan di sisi-Nya; mencintai tanah kelahirannya seraya menjaga dan memeliharanya agar senantiasa kondusif. Sebaliknya Allah Swt. akan menghinakan orang-orang yang berbuat zhalim/aniaya terhadap warga masyarakatnya sehingga kehidupan mereka ada pada kesengsaraan.

Manusia harus mencintai tanah kelahirannya dengan cara saling mengasihani antar sesama, menjauhkan diri dari sifat/sikap tercela seperti menyakiti, merusak lingkungan dan tindak kriminal.

قُلْ إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ

sungguh akan mengem-
balikanmu ke tempat
kembali

kamu (Muhammad)
untuk (melaksanakan
hukum-hukum Al-Qur'an

Sesungguhnya (Allah)
yang mewajibkan

قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ

katakanlah (Muhammad): "Tuhanku Maha Mengetahui orang yang membawa petunjuk.

وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٨٥﴾

dan orang yang berada dalam kesesatan yang nyata

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**



HADIS NABI MUHAMMAD SAW. Tentang Cinta Tanah Air

**MERDEKA
MENGAJAR**

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ

ketika kembali dari bepergian bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam Dari sahabat Anas

فَنَظَرَ إِلَى جُدْرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ نَاقَتَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا

dia menggerakannya karena kecintaannya dan jika beliau menunggangi unta mempercepat laju unta maka dia melihat dinding-dinding Madinah

وَفِي الْحَدِيثِ دَلَالَةٌ عَلَى فَضْلِ الْمَدِينَةِ وَعَلَى مَشْرُوعِيَّةِ حُبِّ الْوَطَنِ وَالْحَنِينِ

dan atas disyariatkannya akan cinta tanah air dan rindu padanya menunjukkan keutamaan pada Madinah (dan di hadits lain)

﴿رواه البخاري وابن حبان والترمذي﴾

Riwayat Bukhari, Ibnu Hibban dan Tirmidzi

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**



BACAAN QS. AL-BAQARAH/2: 143 Tentang Moderasi Beragama

**MERDEKA
MENGAJAR**

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

ج

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ

إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٩﴾

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**



HUKUM BACAAN QS. AL-BAQARAH/2: 143

Tentang Moderasi Beragama

**MERDEKA
MENGAJAR**

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا
 وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ
 وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرُؤُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٩١﴾

B.1 D.2 D.2 F.2 F.1 A.3 A.2 H B.1 F.1
A.2 A.2 A.5 D.1 F.1
F.1 F.1 E.1 A.1 A.5
F.4 A.3 H

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**



TERJEMAHAN QS. AL-BAQARAH/2: 143 Tentang Moderasi Beragama

**MERDEKA
MENGAJAR**

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا
dan agar Rasul menjadi saksi atas (perbuatan) kamu agar kamu menjadi saksi atas (per- dan demikian pula Kami jadikan kamu umat
buatan) manusia pertengahan

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ
dan siapa yang berbalik ke belakang kecuali agar Kami mengetahui siapa yang me- dan tidaklah Kami jadikan kiblat yang dahulu kamu
ngikuti Rasul (berkiblat) padanya

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ
dan sungguh berat (pemindahan kiblat) kecuali bagi orang- orang yang diberi petunjuk oleh Allah
dan Allah tidak akan menya-nyiakan imanmu

إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٩﴾

sesungguhnya Allah kepada manusia Maha Pengasih, Maha Penyayang

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**



ISI KANDUNGAN QS. AL-BAQARAH/2: 143 Tentang Moderasi Beragama

**MERDEKA
MENGAJAR**

Sekuruh kaum muslimin adalah umat wasathan yang mendapatkan petunjuk dari Allah Swt. Mereka menjadi umat yang adil serta pilihan dan akan menjadi saksi atas keingkaran orang yang kafir/ingkar. Sejarah perubahan arah kiblat dari Baitul Maqdis ke Ka'bah dimaksud untuk menguji siapa antara mereka yang benar-benar beriman dan mengikuti Rasulullah serta siapa yang lemah imannya.

Orang yang beriman akan sadar bahwa melaksanakan ibadah dengan menghadap kiblat semata-mata karena perintah Allah Swt. untuk mengimpun manusia pada satu arah untuk persatuan umat.

Allah Swt. tidak akan menyalakan iman dan amal orang-orang yang mematuhi Rasul karena Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا
 agar kamu menjadi saksi atas (per- dan demikian pula Kami jadikan kamu umat
 da- agar Rasul menjadi saksi atas (perbuatan) kamu buatan) manusia pertengahan

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ
 dan tidaklah Kami jadikan kiblat yang dahulu kamu (berkiblat) padanya kecuali agar Kami mengetahui siapa yang me- dan tidaklah Kami jadikan kiblat yang dahulu kamu (berkiblat) padanya ngikuti Rasul

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ
 dan sungguh berat (pemindahan kiblat) kecuali bagi orang- dan Allah tidak akan menyalakan imanmu orang yang diberi petunjuk oleh Allah

إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٩﴾
 sesungguhnya Allah kepada manusia Maha Pengasih, Maha Penyayang





HADIS NABI MUHAMMAD SAW. Tentang Moderasi Beragama

**MERDEKA
MENGAJAR**

عَنْ جَابِرِ ابْنِ سَمُورَةَ قَالَ كُنْتُ أُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

aku telah shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

Dari Jaber bin Samurah berkata

الصَّلَوَاتُ فَكَانَتْ صَلَاتُهُ قَصْدًا وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا

khutbahnya juga pertengahan maka shalatnya dalam pertengahan berkali-kali shalat

رواه مسلم

Riwayat Muslim

Created by: Dwi Priyana_GPAI SMK N 2 Depok Sleman DIY_081215735676



**KELAS
XII
GENAP**